

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa:

1. Kandungan merkuri pada air dan sedimen dasar Sungai Bone masih dibawah ambang baku mutu yang diperbolehkan, semua hasil uji laboratorim untuk sampel air tidak lebih dari baku mutu air sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2001 (0,001 ppm) yaitu sampel satu sebanyak 0,0004 ppm, sampel dua 0,0005 ppm, sampel tiga sebanyak 0,0005 ppm, dan sampel empat sebanyak 0,0006 ppm.
2. Untuk sampel sedimen menggunakan baku mutu *European Safety Standard*, nilai batas aman konsentrasi merkuri dalam sedimen yaitu sebesar 2 ppm yaitu sampel satu 0,0003 ppm, sampel dua 0,0003 ppm, sampel tiga 0,0004 ppm dan sampel empat 0,0004 ppm juga masih berkisar dibawah baku mutu.
3. Zonasi tingkat pencemaran kandungan merkuri air dan sedimen dasar Sungai Bone di sekitar PDAM masih dalam kondisi yang aman digunakan untuk keperluan sehari-hari bagi masyarakat Gorontalo khususnya pelanggan PDAM dan masyarakat sekitar Sungai Bone.

5.2 Saran

Dari kesimpulan di atas kandungan merkuri pada air dan sedimen dasar Sungai Bone masih dalam kondisi aman didigunakan untuk keperluan sehari-hari,

tetapi walaupun demikian masyarakat Bone Bolango dan sekitarnya harus tetap waspada dan selalu menjaga kelestarian Sungai Bone, maka dari itu peneliti merasa masih perlu adanya pengolahan limbah pertambangan untuk pertambangan tradisional sedini mungkin, agar kerusakan lingkungan dapat dicegah. Bagi peneliti lain disarankan perlu adanya penelitian lebih lanjut untuk kandungan merkuri pada komponen biotik (vegetasi dan biota) di Sungai Bone.